

BAB III

SETTING PENELITIAN

3.1 Kondisi Geografis

Berdasarkan data geografis desa Larangan Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten. Ditinjau dari kondisi geografisnya, Desa Larangan selatan memiliki jarak 30 km dari perbatasan Jakarta dari arah Ciledug, Desa Larangan Selatan memiliki luas tanah 0,95 hektar.

Desa Larangan memiliki ketinggian wilayah 18 mdpl diatas permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Desa Larangan Selatan berdasarkan batas wilayah yaitu :

Sebelah utara : Desa Gaga

Sebelah timur : Desa Peninggilan

Sebelah selatan : Desa Kreo, Jakarta Selatan

Sebalah Barat : Desa Peninggilan Utara

Gambar 3. 1 Peta Desa Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten.



Sumber : Google Maps

3.2 Kondisi Demografi Desa Larangan Selatan

Desa Larangan Selatan merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Ditinjau berdasarkan data, mayoritas masyarakat Desa Larangan Selatan tergolong masyarakat suku Betawi. Berdasarkan data demografis Desa Larangan Selatan, terdapat 10.071 jiwa penduduk laki-laki, dan 10.132 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah keseluruhan 20.203 jiwa.

Berdasarkan data demografi Desa Larangan Selatan mengenai jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan Desa Larangan Selatan per tahun 2023 diperoleh data, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah
1.	Belum Kawin	9.375
2.	Kawin	9.697
3.	Cerai Hidup	283
4.	Cerai Mati	848

Sumber : Data Demografi Dukcapil Kemendagri Tahun 2023

Jumlah penduduk berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin guna untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk Desa Larangan Selatan per tahun 2023. Data jumlah penduduk berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Desa Larangan Selatan Berdasarkan Rentang Usia

No	Data Usia	Jumlah
1.	0 – 4 tahun	1.458
2.	5 – 9 tahun	1.636

3.	10 – 14 tahun	1.644
4.	15 – 19 tahun	1.480
5.	20 – 24 tahun	1.626
6.	25 – 29 tahun	1.604
7.	30 – 34 tahun	1.672
8.	35 – 39 tahun	1.534
9.	40 – 44 tahun	1.685
10.	45 – 49 tahun	1.507
11.	50 – 54 tahun	1.382
12.	55 – 59 tahun	1.186
13.	60 – 64 tahun	850
14.	65 – 69 tahun	508
15.	70 – 74 tahun	249
16.	70+ tahun	182

Sumber : Data Demografi Dukcapil Kemendagri Tahun 2023

Ditinjau berdasarkan agama dan keyakinan masyarakat Desa Larangan Selatan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dengan rekapitulasi berikut :

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Desa Larangan Selatan Berdasarkan Kepercayaan

No	Data Agama	Jumlah
1.	Islam	19.513
2.	Kristen	445
3.	Katholik	190
4.	Hindu	31
5.	Buddha	24
6.	Konghucu	0
7.	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	0

Sumber : Data Demografi Dukcapil Kemendagri Tahun 2023

Mata pencarian penduduk Desa Larangan Selatan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai negeri sipil. Data berdasarkan mata pencarian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Desa Larangan Selatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Data Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	3.504
2.	Nelayan	0
3.	Pelajar dan Mahasiswa	4.732
4.	Pensiunan	206
5.	Perdagangan	29
6.	Mengurus Rumah Tangga	3.752
7.	Wiraswasta	1.618
8.	Guru	222
9.	Perawat	18
10.	Pengacara	2
11.	Pekerjaan Lainnya	0

Sumber : Data Demografi Dukcapil Kemendagri Tahun 2023

3.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Larangan Selatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat melihat kondisi sosial yang ada pada masyarakat Desa Larangan Selatan. Dimulai dari definisi masyarakat, masyarakat merupakan sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah yang sama, memiliki hubungan timbal balik antar sesama serta mengedepankan interkasi dan solidaritas sosial yang tinggi. Masyarakat Desa Larangan Selatan menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama, hal tersebut digambarkan pada kebiasaan masyarakat pada saat lebaran Idul Fitri,

masyarakat yang beragama non muslim berbondong-bondong ikut merayakan hari raya tersebut.

Solidaritas sosial sosial yang tergambar pada masyarakat Desa Larangan Selatan juga memiliki image yang bagus di mata masyarakat lain, masyarakat Desa Larangan Selatan memiliki solidaritas yang bagus. Hal tersebut tergambar ketika diadakan kegiatan kerja bakti dalam acara bersih desa atau bersih dusun. Masyarakat bersama-sama dan bergotong royong untuk mewujudkan desa yang aman, tentram, dan sejahtera bagi penduduknya sehingga nyaman untuk ditinggahi.

Pernyataan didukung pula dengan paparan dari salah satu subjek penelitian yaitu saudara Khafiz Arviansyah selaku warga sekitar Desa Larangan Selatan (5/4/2024):

“Dilihat dari sisi sosialnya ya, masyarakat daerah sini sebenarnya ramah-ramah, sama tingkat berinteraksinya bisa dibilang cukup bagus. Biasanya antara tiga minggu sekali atau sebulan sekali ada kegiatan kerja bakti, terus yang saya lihat warganya juga pada saling gotong royong”.

“Desa Larangan sendiri memiliki tingkat ekonomi yang dibilang kalangan menengah, mengingat desa ini langsung perbatasan dengan daerah Jakarta, di tahun 2024 sudah mulai berkembang pesat dari mulai pendidikan pembangunan jalanan transportasi dan rumah”.

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Larangan Selatan, jika ditinjau berdasarkan yang telah ada menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Larangan Selatan telah memiliki pekerjaan. Artinya dalam hal perekonomian mayoritas masyarakat Desa Larangan Selatan memiliki kondisi ekonomi yang cukup stabil dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa dari anggota keluarga yang belum memiliki

pekerjaan atau pekerjaan yang dimilikinya bukan merupakan pekerjaan tetap, yang artinya untuk pendapatan yang dihasilkan pun tidak tetap. Maka dari itu, masih terdapat beberapa keluarga yang kondisinya tergolong minim karena faktor pekerjaan yang tidak menentu bahkan ada pula yang masih menjadi pengangguran.

3.4 Perkembangan Desa Larangan Selatan

Desa Larangan Selatan merupakan desa yang bisa dibilang cukup berkembang dengan baik. Seiring berjalannya waktu perkembangan di Desa Larangan Selatan bisa dibilang cukup pesat, dari perkembangan infrastruktur pendidikan, pembangunan, hingga transportasi. Desa Larangan Selatan sendiri memiliki forum RW, dimana kehadiran forum itu untuk membantu sosialisasi pembangunan di daerah setempat. Tujuan adanya forum RW Desa Larangan Selatan adalah masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya, karena adanya suatu keinginan pembangunan ini dari masyarakat juga, dan pemerintah sebagai regulator yang melaksanakan. Hal tersebut sesuai seperti yang dikatakan oleh Khafiz Arviansyah selaku warga Desa Larangan Selatan (5/4/2024) :

“Dari tahun ke tahun perkembangan daerah Larangan Selatan mulai berkembang seiring berjalannya waktu dari mulai infrastruktur pembangunan, pendidikan hingga ke transportasi. Mengingat daerah Ciledug khususnya di Kelurahan Larangan Selatan daerah yang sangat potensial, dikarenakan berdekatan langsung dengan Jakarta Selatan dan Jakarta Barat untuk saat ini populasi penduduk di kecamatan Larangan meningkat pesat dari tahun ke tahun”.

Ditinjau dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa perkembangan di Desa Larangan Selatan ini sudah pesat dan cukup baik. Upaya yang diberikan pemerintah tersebut agar mempermudah segala akses transportasi atau infrastruktur pembangunan dapat digunakan oleh masyarakat dengan mudah. Upaya dari

masyarakat tersebut tetap menjaga fasilitas-fasilitas tersebut dengan baik, agar nantinya dapat digunakan masyarakat lain juga.

